

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

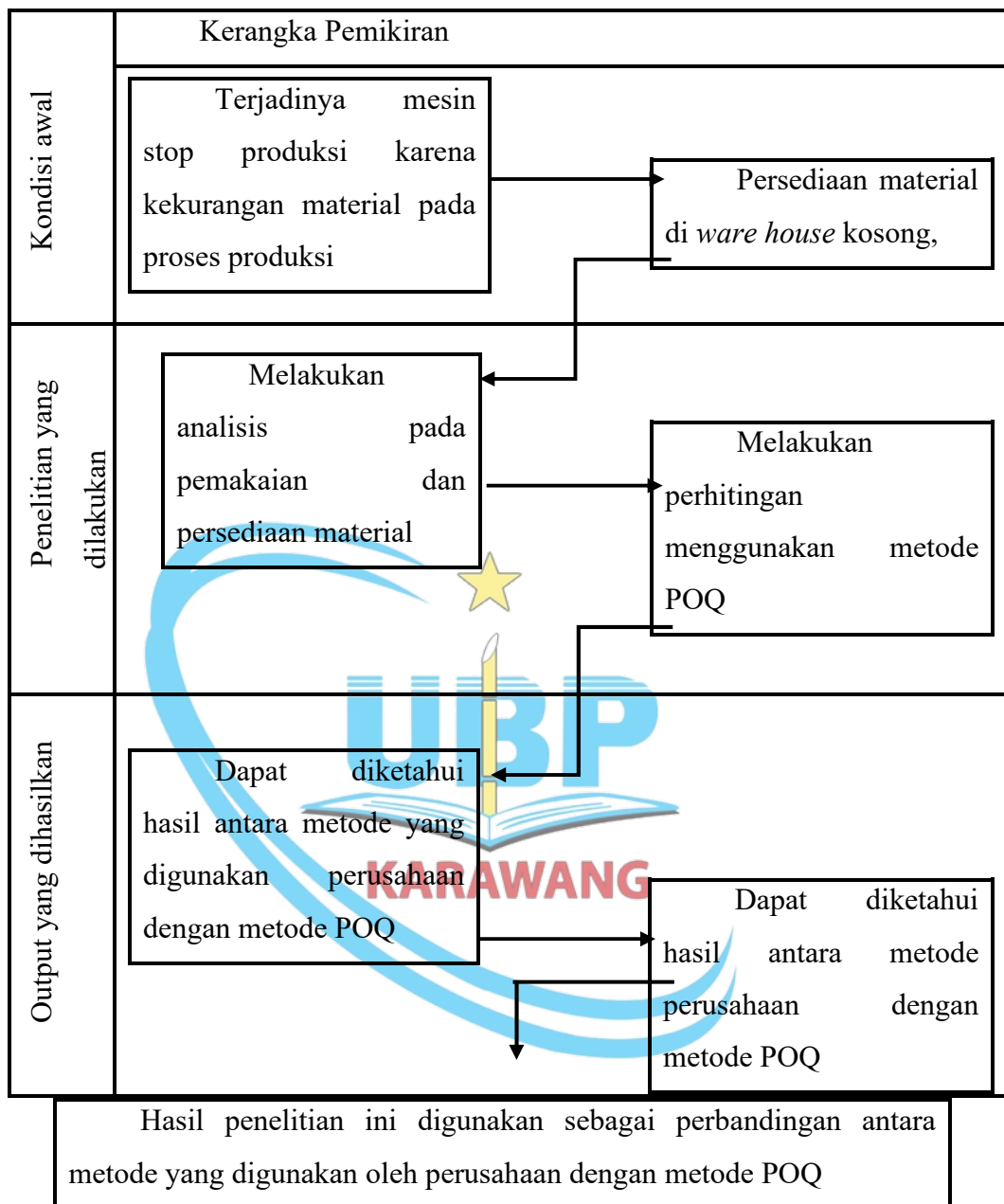
3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Manufacturing Karawang, yang beralamatkan jl. Maligi IV Lot.L 6 – 7 Kawasan Industri KIIC Des. Puserjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang 41361 Prov. Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan tersebut produksi di bidang produksi alat penunjang kesehatan, yang memiliki pelanggan yang sangat tinggi di berbagai daerah. Oleh karena itu perusahaan ini memerlukan kebutuhan material yang cukup demi kelancaran proses produksi, sehingga kebutuhan pasar terpenuhi.

3.2 Kerangka Pemikiran

Untuk perusahaan, mempersiapkan material menjadi barang jadi dengan kualitas yang baik sangat penting dalam menghadapi kontes di seluruh dunia. Dalam mempersiapkan material menjadi barang jadi, diperlukan ukuran pembuatan yang halus. Interaksi produksi yang berjalan seperti yang diharapkan akan meningkatkan penghasilan perusahaan. Dalam interaksi produksi, perusahaan membutuhkan ketepatan perhitungan dalam perolehan material, dengan cara ini perusahaan memerlukan pengendalian persediaan material yang akan disiapkan dan tidak mengalami penurunan kualitas atau jumlah sehingga siklus produksi dilakukan oleh perusahaan ini menarik dan memberikan item sesuai pedoman yang telah ditentukan sebelumnya.

Material merupakan salah satu elemen yang menentukan tercapainya siklus produksi suatu perusahaan. Material juga merupakan bahan informasi dalam suatu interaksi kreasi yang memiliki kedudukan penting, dua tugasnya sebagai bahan pokok dan ukuran harga spekulasi yang harus dikeluarkan untuk mengatasi persoalan-persoalannya. Apabila ukuran material tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka akan menyebabkan siklus produksi berjalan tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga hasil yang didapat tidak ideal dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.



Gambar 3.1 Kerangka pemikiran

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2021

1.3 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh jawaban atas masalah-masalah yang dilihat oleh perusahaan dan dilakukan secara metodelis. Jenis penelitian yang

digunakan adalah eksplorasi kuantitatif (dapat diukur) dan menggunakan metodologi logis. Eksplorasi kuantitatif menurut Margono (2010) adalah suatu kegiatan menemukan informasi yang memanfaatkan informasi berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan data mengenai apa yang perlu kita ketahui. Penelitian ilustratif adalah untuk menguji teori antara faktor-faktor yang dispekulasikan (Supriyanto dan Machfudz, 2010). Dengan memanfaatkan jenis dan pendekatan ini, analisis dapat menemukan teknik yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengelola masalah yang diidentifikasi dengan persediaan material.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Ada beberapa macam dan sumber informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini, antara lain:

1. Data Primer

Adalah Informasi - informasi yang dikumpulkan oleh analisis untuk menjawab semua masalah yang diidentifikasi dengan penelitian. Informasi penting dalam pengujian ini diperoleh melalui pengamatan dan penelitian langsung di PT Manufacturing Karawang kepada pihak-pihak yang terkait dengan pengendalian persediaan material, seperti pihak yang bekerja di pusat distribusi, bekerja di administrasi, dan berbagai kantor yang diidentifikasi dengan kontrol persediaan. Informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini diambil dari laporan lembar catatan pemakaian material tiap shift, yang selanjutnya diolah dalam bentuk pemakaian atau kebutuhan material pada setiap bulannya.

[illegible]

Gambar 3.2 Lembar Catatan Pemakaian Material

Sumber: PT Manufacturing Karawang, 2020

2. Data Sekunder

Yaitu informasi tambahan yang diperoleh dari buku, jurnal, atau dokumen yang sifatnya bersumber tidak langsung dalam memberikan data namun melalui pihak lain atau perusahaan kepada pengumpul data. Informasi opsional dalam data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau literatur yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, Penelitian dan dokumen serta data sebelumnya merupakan pendukung tam material.

Tabel 3.1 Data sekunder

No	Data	Sumber
1	Jarak tempuh antara <i>supplier</i> dengan perusahaan	Google Maps
2	Menentukan <i>Re Order Point</i> (ROP)	Jurnal Simki Unpkediri 2017

Lanjutan Tabel 3.1

No	Data	Sumber
3	Menghitung dengan rumus EOQ dan POQ	Jurnal penerapan EOQ dan POQ Universitas Sumatera Utara 2017

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2021

3.5 Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dapat diselesaikan dengan:

1. Observasi

Dengan memanfaatkan observasi, berbagai informasi diselesaikan untuk menentukan komponen persediaan material, jalannya produksi serta penggunaan material yang dijalankan di PT Manufacturing Karawang.

2. Interview

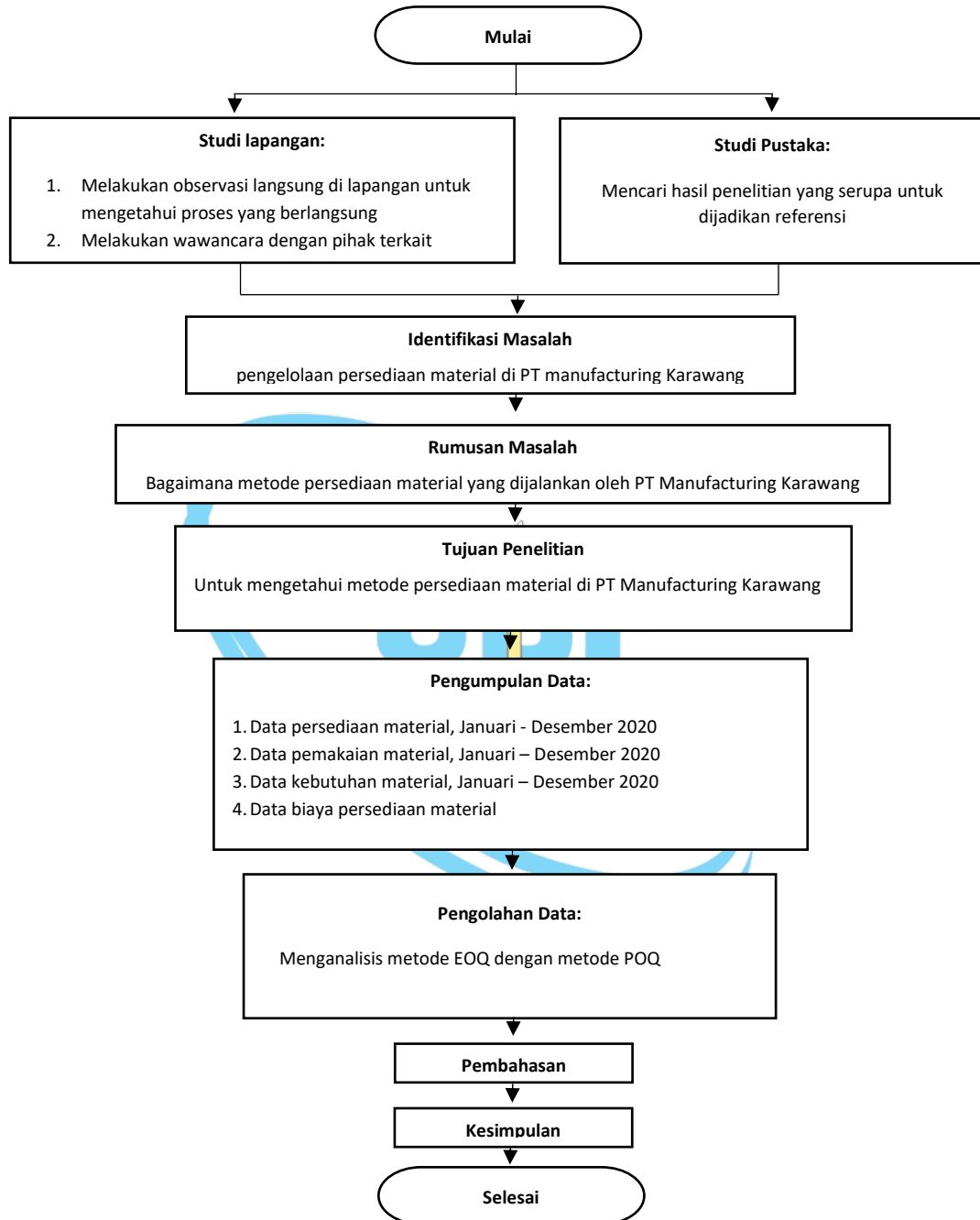
Interview adalah suatu cara mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan dan menelaah secara langsung dengan pertemuan-pertemuan terkait. Penulis bertemu langsung dengan petugas pusat distribusi untuk memperoleh data dan pemikiran yang diperlukan tentang masalah yang sedang diteliti.

3. Studi Pustaka

Pemilahan informasi dilakukan dengan mencari data dari berbagai buku tulis, catatan harian yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Diagram Penelitian

Berikut adalah diagram alur pelaksanaan penelitian di PT Manufacturing Karawang:



Gambar 3.3 Diagram penelitian

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Penanganan data adalah tahap setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan dalam pemeriksaan. Penanganan informasi dilengkapi dengan diagram penelitian pada Gambar 3.2. Tahap penyiapan pengolahan diselesaikan dengan menghitung semua data yang telah didapat dari hasil observasi kemudian menganalisis perbandingan pengendalian stok, teknik metode EOQ dengan metode POQ.

Selanjutnya hasil dari penelitian yang dilakukan kemudian dibedah dan dianalisis dimana nantinya akan dihasilkan perbandingan antara metode yang dipakai perusahaan dengan metode yang dipakai oleh peneliti. Informasi data kuantitatif yang diperoleh kemudian ditangani dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Setelah itu, perbedaan keuntungan ditentukan antara mengatur pesanan material tanpa menerapkan strategi yang dipilih (metode yang digunakan oleh perusahaan) dan menerapkan metode yang dipilih oleh penulis. Dengan mendapatkan ukuran pengaturan persediaan material, wajar jika masalah stok material dapat bertahan dan mengatasi masalah produksi secara ideal. Selain itu, hasil dari estimasi informasi kuantitatif ditampilkan sebagai tabel, grafik, dan digambarkan menggunakan penggambaran untuk pengaturan sederhana. Hasil yang didapat digunakan sebagai masukan bagi PT Manufacturing Karawang dalam mengontrol persediaan material untuk mengatasi masalah produksi.